BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan penting kehidupan manusia terutama untuk berinteraksi kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan, bahasa menjadi media untuk menyampaikan ilmu. Hal tersebut menjadi topik yang paling menarik untuk dibahas. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan segala pengetahuan, pesan, gagasan, pikiran, dan sebagainya. Penggunaan bahasa dalam aktivitas komunikasi merupakan cerminan kodrat manusia yang membedakan dengan makhluk lainnya. Bahasa menjadi alat komunikasi yang berupa simbol bunyi yang bersifat arbiter. Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Achmad (2013:10) bahwa "Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri". Bahasa dapat memudahkan seseorang untuk menyampaikan gagasan atau ide kepada orang lain dengan baik. Oleh karena itu, jika ingin menyampaikan berbagai pemikiran dengan baik, maka harus menguasai bahasa dengan baik.

Seseorang dikatakan mampu menyampaikan berbagai pemikiran dengan baik apabila telah menguasai kompentensi bahasa dan berbahasa, yang aplikasinya melalui keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa menjadi sebuah dasar dalam berkomunikasi dengan baik. Ada empat aspek di dalam keterampilan berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Mulai dari pemilihan kata dan tata tulis menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis. Keterampilan menulis

juga disebut sebagai keterampilan produktif. Karena menulis dapat menghasilkan karya-karya tulis yang dapat dibaca oleh banyak orang. Menulis adalah hal yang sangat penting bagi siswa, yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Melalui keterampilan menulis, siswa diperkenalkan cara-cara penulisan kata yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah *Muslim Santitham Foundation Thailand* dan siswa diwajibkan menulis menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia di sekolah tersebut menjadi salah satu bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa. Karena di lingkungan sekolah atau masyarakat, mayoritas menggunakan bahasa sehari-hari dengan bahasa ibu yakni bahasa Siam atau Thailand. Sehingga, bahasa Indonesia sama halnya dengan bahasa Inggris dan Arab yang menjadi bahasa asing dalam lingkungan sekolah yang wajib dipelajari oleh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk memudahkan pemahaman terhadap bahasa Indonesia bagi siswa. Melalui BIPA, pengajarannya tidak hanya bahasa Indonesia saja, melainkan budaya Indonesia. Oleh karena itu, dengan adanya program BIPA, tujuannya untuk mengenalkan budaya dan bahasa Indonesia serta untuk bisa menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi.

Wacana tulis berbentuk teks deskripsi menjadi salah satu bentuk latihan bagi siswa untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan. Bentuk latihan siswa berdasarkan tema kearifan lokal yang sesuai dengan kurikulum BIPA pada level B2, yaitu menulis teks yang terperinci dan jelas mengenai berbagai macam topik berkaitan dengan minat. Berdasarkan hal tersebut, teks deskripsi kearifan lokal yang diambil dari tulisan siswa, yaitu berdasarkan kearifan lokal di Thailand. Kearifan lokal di Thailand sudah banyak diketahui oleh siswa, sehingga memudahkan siswa dalam tahap penulisan dengan

menggunakan bahasa Indonesia bagi siswa asing. Jika menggunakan kearifan lokal yang ada di Indonesia, siswa merasa kesulitan karena siswa tidak pernah mengetahui atau melihat langsung kearifan lokal yang ada di Indonesia dan guru tidak pernah memberikan materi mengenai budaya yang ada di Indonesia. Penulisan teks deskripsi tersebut akan menjadi tolok ukur analisis kesalahan menulis siswa dalam penelitian ini.

BIPA level B2 digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di *Muslim Santitham Foundation School Thailand* pada tingkatan *Mathayom* IV, V, dan VI. Tingkatan *M*athayom tersebut setara dengan tingkatan Menengah Atas jika di Indonesia. Level B2 seharusnya digunakan untuk tingkatan *Mathayom* I, II, dan III. Akan tetapi, level B2 di sekolah ini digunakan untuk siswa *Mathayom* IV, V, dan VI. Hal tersebut didasari karena kemampuan berbahasa Indonesia siswa masih pada tingkatan B1 dan B2.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Kurniawan Halman dengan judul "Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah". Hasil penelitian diperoleh meliputi kesalahan penulisan karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala, yaitu kesalahan penulisan kata, penggunaan kata depan, penggunaan singkatan, penggunaan kata ulang, penggunaan tanda hubung dan kesalahan penggunaan imbuhan. Kesalahan tersebut disebabkan karena faktor kurangnya pemahaman siswa tentang penulisan kata-kata yang baik dan benar yang mendasari pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Nurma Laili Indifita dengan judul "Kesalahan Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Malang". Hasil dari penelitian ini ada empat, yaitu kesalahan penulisan judul, penulisan identifikasi, penulisan deskripsi, dan penulisan penutup dari segi isi dan bahasa.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Depariani Pinem dan Fitriani Lubis dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017". Hasil dari penelitian ini adalah aspek kesalahan dilihat dari afiksasi yaitu kesalahan prefiks, kesalahan infiks, kesalahan sufiks, dan kesalahan konfiks. Pada teks deskripsi tersebut ditemukan kesalahan prefiks sebanyak 78,08%, kesalahan infiks 0% karena tidak ditemukan kesalahan, kesalahan sufiks sebanyak 12,75%, dan kesalahan konfiks sebanyak 8,94%.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Husna Karing dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terjadi 39 kesalahan yang terdiri dari 13 kesalahan penggunaan tanda titik (.), 7 kesalahan penggunaan tanda koma (,), 18 kesalahan pengunaan tanda hubung (-), dan 1 kesalahan penggunaan tanda miring (/). Peneliti juga menemukan faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu siswa kurang terbiasa menggunakan tanda baca dengan baik dan benar, kurangnya penguasaan dalam penggunaan tanda baca, dan ketidaktelitian siswa.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Subaidah Kaso dengan Judul "Analisis Kesalahan Morfologi dalam Penulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung". Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa bentuk kesalahannya dari penggunaan afiksasi dan kata depan pada teks deskripsi. Kesalahan penggunaan afiksasi ada 2 bagian dan kesalahan dari kata depan ada 2 bagian. Penggunaan kesalahan prefiks 19 kesalahan dan penggunaan kesalahan sufiks 4 kesalahan. Kesalahan penggunaan kata depan "di" 41 kesalahan dan kesalahan kata depan "ke" 3 kesalahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan peneliti di *Muslim Santitham Foundation School Thailand*. Tempat dan objek penelitian ini juga menjadi salah satu faktor mengapa penelitian ini sangat direkomendasikan. Karena di lingkungan sekolah mayoritas menggunakan bahasa Thailand dan hanya sedikit yang menggunakan bahasa Melayu. Sehingga bahasa Indonesia tidak tercampur dengan bahasa Melayu. Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing di sekolah ini yang menjadi satu mata pelajaran wajib. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari tulisan siswa berupa teks deskripsi untuk dianalisis. Analisis tulisan siswa guna mengetahui kesalahan menulis yang menggunakan bahasa Indonesia pada teks siswa *Mathayom* IV-3.

Adapun fokus penelitian ini adalah kesalahan menulis dalam tulisan karya siswa yaitu, penyusunan diksi, mengembangkan ide atau tema, penggunaan tanda baca, dan faktor penyebab. Hal tersebut dapat digunakan sebagai upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa. Untuk itu, analisis tersebut sangat penting untuk mengefektifkan pengajaran bahasa Indonesia yang difokuskan pada pembenaran dari kesalahan penyusunan kata dalam sebuah teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan menulis teks deskripsi dan faktor penyebab kesalahan penulisan itu terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang dialami siswa dalam menulis teks berbahasa Indonesia. Berdasarkan hal demikian, diharapkan menjadi acuan untuk memperbaiki kesalahan penulisan berbahasa Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, penelitian ini akan difokuskan pada kesalahan menulis teks deskripsi siswa *Mathayom* IV-3 *Muslim*

Santitham Foundation School Thailand. Pertanyaan penelitian berdasarkan fokus penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan penyusunan diksi pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*?
2. Bagaimana kesalahan mengembangkan ide atau tema pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*?
3. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan. Tujuan penelitian untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penyusunan diksi pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*.
2. Untuk mendeskripsikan kesalahan mengembangkan ide atau tema pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*.
3. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks deskripsi siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis, adapun kegunaannya sebagai berikut.

1. Kegunaan teoretis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan penulisan berbahasa Indonesia dan menjadi refesensi dalam bidang BIPA untuk memberikan

informasi mengenai analisis kesalahan menulis teks deskripsi yang berfokus dalam penulisan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi pembaca maupun penulis, khususnya dalam bidang BIPA dan penulisan bahasa Indonesia.

2. Kegunaan praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, pengajar, pembelajar, pihak sekolah dan bagi peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut antara lain.

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan juga pengetahuan mengenai penulisan bahasa Indonesia melalui analisis kesalahan menulis teks deskripsi.

b. Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga menjadi salah satu informasi bagi pengajar BIPA untuk lebih memperhatikan penulisan tulisan berbahasa Indonesia.

c. Bagi pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat membentuk pemahaman mengenai penulisan berbahasa Indonesia yang tepat dan sesuai. Pembelajar diharapkan mengetahui kesalahan menulis berbahasa Indonesia, dan pembelajar diharapkan tidak mengulangi kesalahan, kemudian memperbaiki kesalahan.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk mengetahui penulisan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding dan penyempurna untuk penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian terhadap penelitian yang berjudul "**Analisis Kesalahan Menulis Teks Deskripsi Siswa *Mathayom IV-3 Muslim Santitham Foundation School Thailand***". Penegasan istilah dalam penelitian ini perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam pembahasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

   a) Analisis Kesalahan

   Analisisi kesalahan merupakan penyelidikan terhadap suatu kajian linguistik yang mempelajari dan membicarakan tentang kaidah kepenulisan berbahasa Indonesia.

   b) Teks Deskripsi

   Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf yang gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas pada objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut.

2. Penegasan Operasional

   Kesalahan menulis pada teks deskripsi ada penelitian ini, akan dibahas berdasarkan kaidah kebahasaan dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam penulisan. Maka, hal tersebut dikaitkan dalam praktik membuat sebuah tulisan yang berbentuk teks deskripsi.

F. Sistematikan Pembahasan

Dalam suatu penulisan terutama penulisan yang bersifat ilmiah, sistematika merupakan faktor penting. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam menyampaikan segala permasalahan secara terperinci sekaligus untuk mengetahui isi pembahasan secara garis besar. Adapun dalam penulisan penelitian ini dapatlah dilihat sistematikanya sebagai berikut.

1. Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat tentang uraian singkat yang akan dibahas pada penelitian ini.
2. Bab I berisi tentang pendahuluan, pertama-tama dipaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Tujuan penelitian dalam bab ini merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian, kemudian dilanjutkan penulisan manfaat penelitian dengan menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
3. Bab II berisi tentang kajian teori yang berkenaan dengan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji "Analisis Kesalahan Menulis Teks Deskripsi Siswa *Mathayom* IV-3 *Muslim Santitham Foundation School Thailand*".
4. Bab III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang pembahasannya meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahapan penelitian.

5. Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian akan dipaparkan mengenai “Analisis Kesalahan Menulis Teks Deskripsi Siswa *Mathayom* IV-3 *Muslim Santitham Foundation School Thailand*”, yang diperoleh melalui pengamatan, dan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Paparan hasil penelitian tersebut terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
6. Bab V berisi tentang pembahasan mengenai penghimpunan data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus atau kegiatan yang sedang terjadi di lapangan.
7. Bab VI berisi penutup yang pertama berisi kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan dan merupakan jawaban dari konteks penelitian. Kedua berisi saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian. Saran juga ditujukan kepada peneliti selanjutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.
8. Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian diberikan lampiran-lampiran yang memuat dokumen terkait dengan penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.